

ABSTRAKSI

Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai cara penanaman modal, baik langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat berupa keuntungan di masa yang akan datang. Seseorang akan memilih investasi yang menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Namun karena investasi yang dilakukan mengandung unsur ketidakpastian, maka investor harus memperhatikan faktor resiko. Selama ini dalam investasi efek dikenal adanya dua jenis resiko yaitu resiko sistematis dan resiko tidak sistematis. Namun studi mengenai besar pengaruh kedua resiko tersebut terhadap tingkat pengembalian suatu saham sangat jarang dilakukan. Namun dalam penelitian ini dibatasi lima sektor usaha saja yaitu sektor aneka industri, sektor perbankan, sektor barang konsumsi, sektor perdagangan jasa dan investasi serta sektor industri dasar dan kimia.

Resiko sistematis dihitung dengan menggunakan indeks β yang di dapat dari data tingkat pengembalian asstes dan tingkat pengembalian market. Resiko tidak sistematis di dapat dari rasio-rasio keuangan badan usaha yang diteliti, rasio-rasio yang dipakai antara lain current ratio, debt ratio, long term to total capitalization, debt to equity ratio, times interest earned, fixed charge coverage, accounts receivable turnover, fixed assets turnover, total assets turnover, operating profit margin, net profit margin, cash flow margin, return on investment, return on equity. Semua rasio itu dianalisa faktor. Untuk selanjutnya bersama dengan resiko sistematis dilakukan analisa regresi dengan metode OLS dan metode stepwise. Hasil analisa regresi dapat menerangkan pengaruh dari resiko sistematis maupun resiko tidak sistematis terhadap tingkat pengembalian saham.